

AJARAN ISAPAN JEMPOL DEMI POPULARITAS
(SUATU PERKEMBANGAN TEOLOGI DEKADE AWAL ABAD XXI, 2000-2009)
(Pdt. Daniel Sutoyo, M. Th)

PENDAHULUAN

Pada dekade awal abad ke XXI dalam dunia ini ada beberapa teologi yang muncul dengan ajaran-ajarannya, mungkin benar dan mungkin menyeleweng dari Alkitab. Dalam paper singkat ini penulis akan memberikan gambaran singkat tentang perkembangan teologi masa kini. Dengan memberikan gambaran tersebut, maka dapat dipakai untuk membedakan ajaran mana yang alkitabiah dan non-alkitabiah.

Sangat sulit untuk membedakan ajaran-ajaran teologi yang muncul akhir-akhir ini dengan ajaran-ajaran alkitabiah. Apakah ini merupakan pekerjaan Iblis yang bekerja keras menjelang akhir zaman ini. Sebab Alkitab telah memberitahukan kepada orang-orang percaya bahwa pada akhir zaman akan muncul guru-guru palsu, seperti yang dinyatakan melalui Rasul Petrus;

Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka. Banyak orang akan mengikuti cara hidup mereka yang dikuasai hawa nafsu, dan karena mereka Jalan Kebenaran akan dihujat. Dan karena serakahnya guru-guru palsu itu akan berusaha mencari untung dari kamu dengan ceritera-ceritera isapan jempol mereka. Tetapi untuk perbuatan mereka itu hukuman telah lama tersedia dan kebinasaan tidak akan tertunda. (2 Ptr 2:1-3).

Sebenarnya peringatan akan guru-guru palsu dan bidat-bidat yang akan menghancurkan ajaran yang benar sudah dimulai sejak Yesus sendiri (Mat 24:11, 24-25), demikian juga rasul-rasul memperingatkan orang-orang percaya pada saat itu seperti Rasul Paulus (2 Tes 2:7, 1 Tim 4:1, 2 Tim 3:1-5), rasul Yohanes (1 Yoh 2:18, 4:1, 2 Yoh 7-11), rasul Petrus (2 Ptr 2:1-22) dan Yudas (Yud 3-4, 12, 18).

Tujuan mengadakan penelitian terhadap perkembangan teologi tahun 2000 – 2010 adalah untuk memberikan gambaran kepada warga gereja pada masa kini dengan mengadakan evaluasi kritis, agar warga gereja tidak dapat terjebak dengan ajaran-ajaran *isapan jempol*, yang enak didengar oleh telinga. Tujuan tulisan ini yang lain adalah untuk melindungi iman Kristen yang sejati yang berdasarkan otoritas Alkitab sebagai Firman Allah. Dengan demikian umat yang masih bayi tidak akan diombang-ambingkan oleh rupa-rupa pengajaran yang menyesatkan. Dalam tulisan ini yang dilengkapi dengan tanggapan-

tanggapan agar warga jemaat secara langsung dapat membedakan ajaran mana yang benar dan tidak benar. Ajaran-ajaran yang muncul akan dinilai dan diuji dengan kebenaran Alkitab.

Di bawah ini penulis akan memberikan beberapa ajaran teologi yang merupakan isapan jempol untuk memperoleh kekayaan, kejayaan dan popularitas dengan mengorbankan kebenaran Alkitab. Ajaran tersebut antara lain; *The Jesus Dynasty*, Osuari Yakobus, *The Lost Tomb of Jesus*, Maria Magdalena Istri Yesus, Teologi Thomas Choo, Injil “versi” Oprah Winfrey dan Pengagung Nama Yahweh.

BAB I THE JESUS DYNASTY¹

Pada bulan April 2006 yang lalu, yang bersamaan dengan terbitnya buku *Injil Yudas* juga terbit buku yang kontroversial yaitu buku yang berjudul *The Jesus Dynasty* yang ditulis oleh *James Tabor*, yang pada bulan Februari 2007 buku tersebut sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh PT. Gramedia Indonesia. Profil dalam buku *The Jesus Dynasty* antara lain, Maria yang melahirkan Yesus dari hubungan gelapnya dengan laki-laki tentara Romawi, Yesus yang lahir pada tahun 5 seb M. Yesus adalah anak pertama Maria dengan suami gelapnya, dalam buku tersebut dinyatakan bahwa Yohanes Pembaptis dan Yesus yang disebut Mesias akan mengadakan pembebasan bagi bangsa Yahudi dari penindasan bangsa asing (Bab 8-9), Yakobus bin Klopas/Alfeus adalah adik kandung Yesus yang tertua. Yakobus adalah anak pertama dari Maria dan Klopas/Alfeus (Bab 4), Yoses bin Klopas/Alfeus adalah adik kandung Yesus yang kedua yang sering disebut Yose atau Yusuf (Bab 4), Yudas bin Klopas/Alfeus adalah adik kandung Yesus yang ketiga dan Simon bin Klopas adalah adik kandung Yesus yang keempat (Bab 4). Serta tokoh Paulus bukan anggota Dinasti Yesus, tetapi ia adalah lawan utama Dinasti Yesus. Paulus beragama Kristen sedangkan Dinasti Yesus beragama Yahudi.²

Isi Ajaran

Yesus Tokoh Mesias

¹ James Tabor, *The Jesus Dynasty: The Hidden History of Jesus, His Royal Family, and the Birth of Christianity* (New York: Simon & Schuster, 2006) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia *Dinasti Yesus: Sejarah tersembunyi Yesus, Keluarga Kerajaan-Nya, dan Kelahiran Kekristenan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama cetakan ke dua: Edisi Revisi, Juli 2007).

² Adji A. Utama, *Yesus Tidak Bangkit Menyikapi Rekayasa Yesus Historis dan Makam Talpiot*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), hlm. 3-8

Menurut versi James Tabor, Yohanes dan Yesus dalam keadaan kemelut politik di mana bangsa Yahudi dijajah oleh bangsa Romawi. Yesus dan Yohanes Pembaptis bergabung dalam gerakan Mesianik, karena bangsa Yahudi menunggu gerakan mesianik yang dapat membebaskan penjajah dari bangsa Romawi. Yesus sebagai keturunan Raja Daud dan Yohanes sebagai keturunan imam Harun. Yesus dan Yohanes Pembaptis merupakan tokoh gerakan yang mendambakan kedatangan Kerajaan Allah bagi bangsa Israel.

Yesus dan Yohanes Pembaptis mengajarkan hukum Taurat dan hukum-hukum Yahudi, namun misi gerakan mesianik ini berubah ketika Yohanes Pembaptis dibunuh mati. Gerakan mesianik ini dipimpin oleh Yesus dengan memilih dewan 12 murid yang masing-masing memerintah 12 suku Israel. Yang kemudian gerakan mesianik ini diambil alih oleh Yakobus karena Yesus telah mati disalib sebelum merealisasikan kerajaan mesianik bagi bangsa Israel. Yakobus saudara Yesus ini menjadi pemimpin Dinasti Yesus dan bertanggung jawab untuk mengurus keluarga Yesus, termasuk istrinya Maria Magdalena maupun memimpin pemerintahan Israel.

James Tabor menyatakan Paulus yang kemudian mengubah gerakan mesianik Yesus menjadi sebuah agama yang baru yang disebut agama Kristen, setelah Paulus memutuskan hubungan dengan Yakobus dan pengikut Yesus yang lain. James Tabor menyatakan bahwa Paulus mengaburkan ajaran kemanusiaan Yesus dan melupakan Yohanes Pembaptis dan Yakobus.

Ciri utama kekristenan yang benar adalah keimanan Yahudi hanya kepada Allah, yang didasarkan atas Taurat dan diselamatkan karena perbuatan Tauratis (*by work*). Inilah agama Yahudi yang diajarkan Yesus dan Yakobus saudara Yesus. Sedangkan ciri utama kekristenan yang salah – versi Paulus dan para penulis Injil – adalah kekristenan yang beriman kepada Tuhan Yesus Kristus, tidak didasarkan atas Taurat dan diselamatkan karena iman (*by faith*).³

Yesus Ben Panthera

Ajaran James Tabor yang kontroversial lainnya adalah bahwa Yesus yang dilahirkan oleh Maria bukan karena dikandung oleh Roh Kudus. Menurut Tabor di dalam silsilah Yesus versi Matius terdapat rahasia skandal seksual Maria. Ayah Yesus yang sebenarnya bukanlah Yusuf, melainkan laki-laki lain yang bukan suami Maria, namun telah menghamili Maria. Yusuf hanyalah ayah Yesus secara hubungan hukum (legal).⁴ Tentang Yesus tidak disebutkan berbapak Allah Bapa ataupun Yusuf, akan tetapi Maria yang mengandung dan melahirkan Yesus lebih mungkin adalah hasil perkawinan Maria dengan seorang serdadu Romawi yang bernama *Panthera* atau nama lengkapnya *Tiberius Julius Abdes Panthera*. Tiberius adalah Kaisar Romawi yang nampaknya berhubungan dengan nama Kaisar Tiberius (sesudah

³ *Ibid*, 2-3

⁴ Tabor, 61-63

tahun 14)⁵, sedangkan nama *Abdes Panthera* adalah nama yang berbau kaum Yahudi, di Jerman memang ada kuburan tentara Romawi yang bernama *Panthera*.

James Tabor mengemukakan dalam teorinya bahwa abad ke 2 sudah ada cerita tentang *Panthera*, yaitu nama seorang prajurit Romawi yang kuburannya diketemukan di Jerman, sehingga *panthera* menjadi suatu plesetan dari kata Yunani *parthenos* yang artinya *perawan*. Menurut James Tabor nama *Yeshua ben Panthera* itu bukan menyebut Yesus anak dari perawan, tetapi Yesus anak Panthera tentara Romawi.

Dalam mendukung teorinya tentang Dinasti Yesus, James Tabor mengiyakan penemuan peti tulang keluarga Yesus pada tahun 2002 yang diketemukan oleh *Oded Golan*⁶ yang menyebutnya tulang Yakobus saudara Yesus dalam inskripsi berbunyi Yakobus anak Yusuf saudara Yesus. James Tabor menyatakan bahwa peti yang berisi tulang Yakobus itu sebenarnya berasal dari makam Talpiot yang dipercaya sebagai makam keluarga dari Yusuf, Maria dan Yesus sendiri.

Tanggapan

Memang pada abad ke-2 ada tulisan Celcus seorang filsuf Yunani yang menyebutnya bahwa Yesus adalah anak tentara Romawi yang bernama Panthera, tetapi tulisan itu ditolak oleh Origenes.⁷ Pernyataan tanpa bukti bahwa ayah Yesus yang nyata adalah seorang yang bernama Panthera mengeksploitasi pernyataan orang-orang Kristen bahwa Yesus dilahirkan dari anak dara yang dalam bahasa Yunani *Parthenos*. Hal itu tidak lebih dari permainan kata.⁸

Berita mengenai dua Mesias Yohanes dan Yesus tidak didukung dalam Alkitab dan dinasti Yesus yang kuburannya ditemukan di Yerusalem tua juga merupakan pendapat yang spekulatif. Jika Tabor menyatakan bahwa Yesus dalam gerakan Mesianik dengan mendirikan Kerajaan Allah di Israel bertentangan dengan hakekat dan isi Injil-injil, Yesus mengatakan bahwa *Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini* (Yoh 18:36)

⁵ Ia sering disebut dengan Tiberius Caesar anak kesayangan Ibu, yang sebenarnya ia tidak pernah menikah dan ibunya memanfaatkan begitu rupa dan menyuruh dia melakukan apa yang harus dilakukan. Lih. Charles Ludwig, *Para Penguasa pada Zaman Perjanjian Baru*, (Bandung: Kalam Hidup, 1976), hlm.30-33.

⁶ Oded Golan adalah kolektor benda-benda antik yang berhubungan dengan Kitab Injil yang paling keji di dunia. Pada tahun 2003 ia diadili, dipenjarakan dan dikenai tahanan rumah oleh pengadilan di Israel karena dituduh telah melakukan pemalsuan dengan menuliskan nama itu dikemudian hari di dinding peti tulang yang diketemukan, dan Tabor termasuk orang yang menyetujui dan membenarkan apa yang dilakukan oleh Golan. Bdk. Simcha Jacobovini dan Charles Pellegrino, *The Jesus Family Tomb* (Taiwan: Elain Markson Literary Agency, 2007), hlm. 67-92.

⁷ Herlianto, *Kuburan Yesus Ditemukan* dalam *Yabina* edisi 06 Mei 2007, 17

⁸ Craig A. Evans, *Merekayasa Yesus Membongkar Pemutarbalikan Injil oleh Ilmuwan Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 271.

Buku Tabor yang berkaitan dengan usulan bahwa ayah jasmani Yesus adalah prajurit Romawi yang mungkin keturunan Yahudi. Tabor mengabaikan mentah-mentah pemikiran tentang Kristologi Yesus yang ajaib.

Tabor menyatakan bahwa Yesus mati dan tidak bangkit. Tabor sepertinya mengabaikan kelahiran-Nya dan kebangkitan dengan menyingkirkan mujizat yang ajaib. Tabor menyakini bahwa kubur kosong bukan karena Yesus bangkit, akan tetapi mayat Yesus dipindahkan ke tempat yang lain. Pernyataan ini bertentangan dengan pernyataan Yesus sendiri dan penulis Alkitab bahwa hari ketiga dari kematiannya Ia akan bangkit.

BAB II OSUARI YAKOBUS⁹

Osuari Yakobus (*James Ossuary*) secara terbuka dan terkenal ketika dipamerkan di *Royal Ontario Museum* dari tanggal 15 November sampai 5 Januari 2003. Osuari Yakobus sebenarnya telah dibeli pada tahun 1970-an yang seharusnya sudah ramai dibicarakan kalau inskripsinya benar karena cukup jelas dan tajam huruf-hurufnya, tetapi baru pada tahun 2002 dipamerkan di museum Ontario 30 tahun kemudian. Ternyata di balik itu, ada skandal pemalsuan barang antic dengan tersangka pemiliknya yang disidangkan dalam pengadilan.¹⁰

Isi Ajaran

Pada tahun 1980 Makam Talpiot di Yerusalem diekskavasi oleh *Israel Antiquities Authority* – IAA (Otoritas Kepurbakalaan Israel) yang diketemukan 10 osuari. Semua temuan osuari tersebut didokumentasikan secara rinci, baik yang bertulisan maupun tidak bertuliskan kemudian diberi nomor. Nomornya 80.500-80.509. enam osuari dari 10 osuari tersebut mempunyai inskripsi (tulisan yang diberi kode 80.500-80.505. dari enam osuari itu ada lima berinskripsi dalam bahasa Ibrani dan satu berinskripsi bahasa Yunani (80.500). namun inskripsi yang ada di osuari tersebut tidak mudah dibaca.(80.500 dan 80.503)

1. Osuari 80.500 tertulis *Mariamene e Mara*

⁹ Osuari adalah peti yang berisi tulang-tulang orang yang sudah mati. Kebiasaan Israel untuk menempatkan mayat yang dibungkus kain kafan di kuburan berupa gua yang diberi ruang dinding. Setelah mayat tersebut membusuk dan tinggal tulang-tulangannya saja, ketika mayat yang tinggal tulang-tulang tersebut dikumpulkan di dalam peti tulang (osuari) yang dibuat dari batu kapur. Lih. Herlianto, hlm. 19

¹⁰ *ibid.*

Mariamene e Mara adalah terjemahan dari Martha. Mariamene adalah variasi dari Mariam dan Mariame. Mara adalah kontraksi dari Martha.

2. Osuari 80.501 tertulis *Yehuda Bar Yeshua*

Terjemahan dari Yehuda Bar Yesus adalah Yehuda anak Yeshua atau Yudas anak Yesus.

3. Osuari 80.502 tertulis *Matya*

Terjemahan dari kata Matya adalah Matius

4. Osuari 80.503 tertulis *Yeshua Bar Yehosef*

Terjemahannya Yeshua anak Yehosef atau Yesus anak Yusuf¹¹

5. Osuari 80.504 tertulis *Yose*

Terjemahan Yose adalah Yusuf. Nama Yose adalah kontradiksi dari Yehosef (Yusuf). Mungkin ada kesamaa antara osuari dan inskripsi Yose ini dan osuari dan inskripsi Marya (80.505) yang mengindikasikan bahwa keduanya adalah orang tua dari Yeshua (80.503) yang keduanya adalah kakek-nenek dari Yehuda (80.501)¹²

6. Osuari 80.505 tertulis *Marya*

Terjemahan inskripsi itu adalah Marya atau Maria

Tanggapan

Dengan diketemukan Osuari Yakobus ini menyangkali kebangkitan Yesus, sebab tulang-tulang keluarga Yesus masih ada dalam peti. Dan ajaran ini memungkinkan berpendapat bahwa Yesus mempunyai istri yang bernama Maria, dalam perkawinannya melahirkan anak yang bernama Yehuda (Yudas). Sebenarnya ajaran ini hanya untuk teori Tabor mengenai Dinasti Yesus yang bekerja sama dengan penemunya *Oded Golan*. Ajaran ini sangat membahayakan, karena menyangkali kebangkitan Yesus dari kematian. Sebab Alkitab mengatakan bahwa Yesus bangkit.

Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih

¹¹ Rahmani memberikan informasi bahwa inskripsi osuari ini mengalami kesulitan membacanya sebab cara menulisnya sangat buruk dan tergores parah (*clumsily carved and badly scratched*). Sehingga untuk kata Yeshua pada buku tersebut diberi tanda Tanya (?) sebagai tanda keraguan. (L.Y. Rahmani *Catalogue of Jewish Ossuaries: In the Collections of the State of Israel*, 1994, p.1-2, yang diperoleh dari situs Discovery Channel http://dsc.discovery.com/convergence/tomb/explore/media/tomb_evidence.pdf). Sedangkan Kloner juga membenarkan bahwa inskripsi “Yeshua” tidak jelas dan sulit dibaca. Jadi membacanya dihubungkan ke Yeshua pada osuari 80.501 yaitu Yehuda anak Yeshua. Amos Kloner, *A Tomb with Inscribed Ossuaries in East Talpiyot, Yerusalem, Antiquity (Jerusalem)*, vol. XXIX (1996), p. 15-22; yang didapat dari situs Discovery Channel http://dsc.discovery.com/convergence/tomb/explore/media/tomb_evidence.pdf.

¹² Utama, 201

bagaikan salju. Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu." Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. Maka kata Yesus kepada mereka: "Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku." (Mat 28: 1-10 dan ayat-ayat paralelnya)

Craig A. Evans seorang penulis *Jesus and The Ossuaries* dalam bukunya *Merekayasa Yesus* memberi tanggapan terhadap pendapat Tabor ini sebagai berikut; Tabor menyatakan mungkin bias menemukan tempat mayat Yesus terkubur. Tentu saja, Tabor mengandaikan bahwa Yesus mati dan tidak bangkit. Jadi sekali lagi, seperti dalam kasus konsepsi dan kalahiran Yesus, karena Tabor menyingkirkan adanya kemungkinan mujijat.¹³

BAB III THE LOST TOMB OF JESUS

Penemuan yang berbarengan dengan buku *The Jesus Dynasty* adalah *The Lost Tomb of Jesus* yang diakitkan dengan Makam Talpiot yang mengundang kontroversial. Pada tanggal 26 Februari diadakan konferensi pers di New York, dimana yang berbicara adalah dua sutradara film yaitu *James Cameron* dan *Simcha Jacobovici*. Mereka inilah yang didampingi oleh James Tabor yang menulis buku *The Jesus Dynasty* yang mana saat itu juga dipamerkan dua osuari, yang satu berinskripsi *Yeshua Bar Yehosef* (Yesus anak Yusuf) dan yang kedua *Mariamene e Mara*. Ajaran yang *nyleneh* ini mencuat pada tahun 2007 ketika dipuarnya film dokumenter yang berjudul *The Lost Tomb of Jesus* (Kuburan Yesus yang Terhilang) yang disebarluaskan melalui siaran *Discovery Channel*. Film ini juga diramalkan dengan buku yang berjudul *The Jesus Family Tomb* yang ditulis oleh *Simcha Jacobovici* dan *Charles Pellegrino* dengan kata pengantar *James Cameron*.¹⁴

¹³ Evans, 271

¹⁴ Buku yang berjudul *The Jesus Family Tomb* yang ditulis oleh Simcha Jacobovici dan Charles Pellegrino dengan kata pengantar James Cameron sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang dilengkapi dengan sejenis abstraksi di dalam sampul makam Keluarga Yesus mengisahkan apa yang mungkin dikatakan sebagai penemuan arkheologi terbesar sepanjang masa. Penemuan makan keluarga Yesus dari Nazareth. Setelah sebuah makam hamper dihancurkan bulldoser pada saat pembangunan kompleks perumahan di daerah pinggiran Yerusalem tahun 1980, para arkheolog dari *Israeli Antiquities*

Isi Ajaran

James Cameron menyimpulkan dalam filmnya yang spektakuler itu yang menyatakan bahwa banyak didukung oleh beberapa ahli pada bidangnya dengan pernyataan; *Yusuf, Maria dan Yesus anak Yusuf* adalah nama-nama keluarga Yesus. Ini dibuktikan dengan perhitungan statistik bahwa kemungkinan itu 1:600. *Mariamene e Mara* adalah nama lain dari Maria Magdalena. Ini dibuktikan dalam Kisah Filipus disebut ada nama *Mariamne*. *Maria Magdalena adalah istri Yesus memiliki anak bernama Yudas*. Ini membuktikan dengan tes DNA dimana diketahui bahwa Yesus dan Mariamene tidak seibu jadi kemungkinan suami istri. *Osuari Yakobus* adalah osuari Talpio ke 10 yang hilang, jadi menambah kemungkinan itu makam keluarga Yesus dengan kemungkinan 1:30.000.

Tanggapan

Bagaimana mungkin Yusuf yang miskin sebagai tukang kayu yang tinggal di Nazareth dapat membeli kuburan di Yerusalem yang biasanya dimiliki oleh orang kaya. Sedangkan dalam Alkitab penulis-penulis Alkitab menyatakan bahwa Yesus bangkit dari antara orang mati dan meninggalkan kuburan yang kosong. Jikalau ada teori yang menyatakan bahwa Yesus yang mati dikuburkan di tanah milik Yusuf dari Arimatea, yang kemudian setahun berikutnya dipindahkan ke Talpiot oleh murid-murid-Nya, suatu cerita yang janggal. Alkitab menyatakan bahwa kuburan Yesus dijaga ketat dan Yesus sebagai Tokoh yang berpengaruh tidak gampang begitu saja dipindahkan. Mengenai Yudas anak Yesus tidak ada bukti dalam Alkitab dan di dalam sejarah dunia ini.

James Cameron tidak tanggung-tanggung menggunakan jasa para ahli untuk menguatkan teorinya, seperti ahli pemeriksa mitochondrial DNA, yaitu alat untuk menyelidiki hubungan darah. Menurut ahli DNA telah didapat bahwa DNA dari residu tulang dalam osuari Yesus dan Mariamene diketahui bahwa keduanya tidak berasal dari ibu yang sama atau *maternal linkage*, dengan demikian Cameron menyimpulkan bahwa keduanya adalah suami istri. Sedangkan ahli DNA yang lain yang dimintai jasanya adalah Carney Matheson menyangkal mengaitkan Yesus dan Mariamene sebagai suami istri. Demikian juga tulisan Ted Koppelle dalam *The Lost Tomb of Jesus – A Critical Look*, menyatakan

Authority segera dipanggil menuju lokasi itu. Di dalamnya, arkeolog menemukan sepuluh osuarium – kotak dari batu kapur yang berfungsi sebagai peti jenazah pada abad pertama Masehi.

bahwa dirinya menerima surat pengakuan dari Carney Matheson yang menyatakan bahwa tidak dapat melakukan tes untuk menunjukkan bahwa keduanya adalah suami istri.¹⁵

BAB IV MARIA MAGDALENA ISTRI YESUS

Sekarang muncul beberapa buku yang *bestseller* seperti buku *The Da Vinci Code* oleh Don Brown, *Secrets Mary Magdalene* oleh Dan Burstein & Arne J. De Keijzer dan novel-novel yang lainnya yang menghembuskan suatu pandangan yang menyatakan bahwa Maria Magdalena disebut-sebut sebagai pacar dan istri Yesus. Sebenarnya baik di dalam Injil-injil dan tulisan-tulisan abad permulaan tidak ada indikasi yang menyatakan bahwa Maria Magdalena adalah istri Yesus. Jika ada suatu teori yang menyatakan bahwa Yesus mempunyai istri Maria Magdalena merupakan interpretasi sensasional dan emosional.

Isi Ajaran

Berdasarkan buku *The Da Vinci Code*, Dan Brown menunjukkan bahwa Maria Magdalena sebagai istri Yesus mengutip dari gnostik Injil Filipus. Dan Brown menyatakan bahwa Yesus suka mencium bibir atau mulut Maria Magdalena yang dikisahkan oleh Injil Filipus. Tema gnostik Injil Filipus adalah sakramen perkawinan dan secara terus terang Yesus mencium mulut Maria Magdalena maka menjadi alasan untuk menjadikan ide bahwa Maria Magdalena adalah pacar dan menikah dengan Yesus. Dan Brown dalam *The Da Vinci Code* mengutip dua ayat yang dikutipnya dari Injil Filipus. Ada tiga yang selalu berjalan bersama Tuhan: Maria, ibunya, saudaranya, dan Magdalena yang disebut teman (*companion*). Saudaranya, ibunya dan temannya semuanya Maria. Dan pendamping [...] Maria Magdalena. [...] lebih dekat [...] para murid, [...] menciumnya [...] di [...]. Para murid lainnya [...]. Mereka berkata kepadanya “Mengapa engkau mencintainya lebih dari kami semua?” Juru Selamat menjawab dan berkata kepadanya, “Mengapa aku tidak mencintai kamu seperti akau mencintai dia?” Secara provokatif Dan Brown mengisi bagian yang terpotong-potong dalam kurung yang kosong itu ([...]) kata-kata dugaan yang membuat arti menyimpang dan bertentangan dengan Alkitab. Sehingga buku *The Da Vinci Code*, Dan Brown menulisnya Teman [Juruselamat adalah] Maria Magdalena. [tetapi

¹⁵ Ted Koppel, *The Lost Tomb of Jesus – A Critical Look*, dikutip oleh Herlianto, *Seri Buku Saku Yabina* edisi 06 bulan Mei 2007, 29

Kristus mencintai dia] lebih dekat [dari pada semua] murid-muridnya [dan biasa] menciumnya [sering] di [mulutnya].¹⁶

Maria Magdalena sebagai istri Yesus dikuatkan dengan *multitafsir* dari gambar Perjamua Kudus yang dilukis oleh *Leonardo da Vinci*, ada murid yang dikasihi yang bersandar di sebelah kanan dada Yesus. Menurut tradisi dan konteks ayat tersebut menunjukkan murid yang dikasihi, Yohanes penulis Injil Yohanes (Yoh 13:23). Namun dalam *The da Vinci Code* menggambarkan bahwa orang yang bersandar pada dada-Nya adalah Maria Magdalena.

Tanggapan

Dan Brown dengan bebas mengisi Injil Filipus yang bolong-bolong ([...]) dengan kata-kata yang bersifat dugaan-dugaan yang tidak alkitabiah. Dan Brown mengisi titik-titik dalam kurung tersebut secara sensasional seksual dengan motivasi sensasi demi popularitas dan uang. Sebenarnya Alkitab dan tulisan-tulisan abad pertama tidak ada yang menyatakan Maria Magdalena adalah istri Yesus. Tentang cium-mencium ini merupakan kebiasaan orang-orang di Palestina pada saat itu. Sebenarnya mungkin saja ciuman ini bisa di tangan, di pipi, atau di mana saja yang tidak ada unsur seksual. Dapat diketahui adanya budaya cium mencium dalam satu pesta, yang merupakan bentuk penghormatan sesame tamu, namaun jauh dari unsure seksual.

Dalam Alkitab ada istilah ciuman, namun tidak dimaksudkan adanya unsur seksual, akan tetapi bentuk simbolis relasi kasih dalam Kristus, seperti dalam 1 Korintus 16:20, “Sampaikan salam seorang kepada yang lain dengan cium kudus.”

BAB V

TEOLOGI THOMAS CHOO

Pandangan teologi Choo dinyatakan dalam buku *Heaven Is So Real* (Surga itu Nyata), Cho adalah seorang *blasteran Korea-Amerika*, ia telah mempunyai 2 anak dan 4 cucu. Ia menjadi Kristen baru tahun 1992. Dua tahun berikutnya Choo pernah melihat Yesus di Gereja Sidang Jemaat Allah di Neigborhood Tacoma Washington. Thomas Choo mempunyai pengalami pernah melihat kaki Yesus bersila tetapi dia tidak dapat melihat wajah-Nya.

Isi Ajaran

¹⁶ Harold Lolowang, *Yesus Nazaret vs Yesus Makam Talpiot*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008

Ia mengajarkan dalam bukunya sesuai dengan apa yang dialaminya. Pada minggu Paskah tahun 1995 Choo menerima fisik dari Roh Kudus di *Puget Sound Christian Center* “tubuh saya tidak pernah stop bergoyang di gereja atau selama berdoa di rumah. Dua minggu setelah pengalaman Minggu Paskah akau menerima karunia lidah ketika di rumah dan mulai bernyanyi dalam Roh. Ketika nonton KKR Benny Hinn di TV, aku berdiri dan mengangkat tangan. Kemudian, aku jatuh ke lantai selama 3 jam. Pengurapan dari Roh Kudus Allah sangat kuat sehingga aku tidak dapat bangun, dan semua yang dapat kulakukan hanya bernyanyi, berbicara dalam bahasa roh dan tertawa.¹⁷

Kemudian ia menyatakan “tubuhku bergoyang untuk waktu yang lama karena Anda butuh kuasa untuk pekerjaan ini.”¹⁸ Ketika saya berdoa untuk orang-orang lain dan menumpangkan tangan kepada mereka, seringkali tangan-tangan saya akan menampar ke atas dan ke bawah (*slap up and down*) pada kepala atau bahu mereka, karena kuasa Roh Kudus mengalir melalui saya. Ketika sedang diurapi tidak seorangpun yang bisa memegang tangan-tanganku karena gerakan yang cepat di bawah kuasa Roh Kudus.¹⁹

Choo menyatakan pengalaman urapan Roh Kudus, kadang-kadang urapan Allah sangat berat di atas saya sehingga saya merasa seperti akan pingsan. Pada saat-saat lainnya, saya merasa pusing dan lemah. Sering saya terbring di tempat tidur tidak berdaya sama sekali karena penaklukan kehadiran Allah.²⁰

Selanjutnya Choo menyatakan tentang perkataan Roh Kudus; Aku memberi kuasa yang kau butuhkan untuk pekerjaan yang Kupanggil untuk kau lakukan. Aku sedang menyiapkanmu untuk melayani Aku. Tubuhmu bergoncang ketika kuasa itu mengalir ke dalammu. Aku sedang memberimu semua karunia rohani. Aku sedang melepaskan rohmu, sehingga kamu akan secara komplit bebas melayaniKu.²¹

Penyimpangan Choo tentang bukunya sebagai berikut “Salam bagi saudara/i di dalam nama Tuhan kita Yesus. Buku *Heaven Is So Real* adalah buku terakhir dari Tuhan kita Yesus. Dia hanya menggunakan tubuh saya untuk menulis buku ini.”²² Kemudian ia mengatakan buku ini sedang mengubah kehidupan ribuan orang ... sehingga, tidak setiap orang tertarik dengan buku ini. Iblis membenci buku ini, siapa saja yang menghakimi *Heaven Is So Real* dan buku-buku profetik lainnya harus membaca Matius 7:1-6, bertobatlah dan siap diri untuk pengangkatan sebelum terlambat. Orang-orang Kristen jangan pernah menghakimi karya illahi. Ingatlah, berita apaun dari Allah yang tidak

¹⁷ Choo Thomas, *Heaven Is So Real*, (Malaysia: Charisma House, 2005), hlm. 2

¹⁸ *Ibid.*, 17

¹⁹ *Ibid.*, 160

²⁰ *Ibid.*, 6

²¹ *Ibid.*, 10

²² *Ibid.*

menghasilkan buah bukanlah dari Allah. *Heaven Is So Real* berbuah lebih banyak dari kebanyakan buku-buku profetik di seluruh dunia ... sedikitnya satu juta orang akan melihat wajah-Nya.

Tentang kekayaan Choo menyatakan Tuhan berkata kepada Choo; “Kamu akan mendapatkan kekayaan besar, dan Aku mau kamu menggunakannya untuk membangun suatu gereja bagiKu”²³ selanjutnya Choo didesak oleh Tuhan supaya dengan cepat menyelesaikan bukunya; Putri-Ku Aku memilihmu sekedar untuk buku ini. Ini adalah buku-Ku dan Aku akan memperhatikannya.... Setelah engkau selesai dengan buku ini, Aku akan memberkatimu lebih daripada yang kau pernah inginkan. Aku mau engkau berkonsentrasi pada buku ini, kemudian engkau akan mampu untuk memuaskan banyak gereja dan menjangkau yang tidak diselamatkan. Kemudian Tuhan menunjukkan mobil mewah yang berwarna merah yang bersinar dan terang, juga rumah mewah yang dilengkapi dengan berbagai perlengkapannya. Barang-barang tersebut akan diberikan kepada Choo.²⁴ Selanjutnya Choo menyatakan “Tuhan berkata kepada Choo, Ketika Aku membawa anak-anak-Ku ke sini, Aku mau mereka untuk mendapatkan kesenangan (*pleasure*). Mereka dapat mengerjakan banyak hal yang sama dengan apa yang mereka lakukan di bumi. Aku mau mereka berbahagia.”²⁵

Tanggapan

Pengalaman rohaninya dengan Roh Kudus Choo tidak Alkitabiah, mungkin karena baru percaya atau kasih mula-mula, maka apa yang dirasakan dan fenomena-fenomena yang terjadi dengan dirinya berasal dari Roh Kudus. Alkitab mengatakan bahwa “karunia nabi takluk kepada nabi-nabi. Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera. (1 Kor 14:32-33). Hal ketidaktahuan Choo dinyatakan dalam buku tersebut yang tertulis sebagai berikut “Saya tidak menjadi *full-timer* gereja dan tidak tahu banyak tentang firman Allah, tetapi Tuhan memilihku untuk pekerjaan khusus. Dengan menunjukkan kepadaku Sorga dan penglihatan-penglihatan lainnya yang aku alami, Dia mulai menyiapkan saya untuk pelayanan yang Dia panggil utukku.”²⁶ Seperti terjadi dalam Alkitab karena ketidaktahuan Hawa akan firman Allah jatuh dalam dosa atas godaan Iblis.

Choo menyatakan bahwa dirinya diberi semua karunia rohani, supaya bebas melayani. Alkitab menyatakan bahwa setiap orang percaya diberi karunia tetapi tidak semua karunia yang diberikan hanya untuk satu orang. Paulus menyatakan

Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam

²³ Thomas, *op. cit.*, 71

²⁴ *Ibid.*, 134-135

²⁵ *Ibid.*, 100

²⁶ *Ibid.*, 3

semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya. Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. (1 Kor 12:4-12).

Tentang buku *Heaven Is So Real* Choo menyataka buku itu illahi, artinya menyamakan buku tersebut dengan otoritas Alkitab. Dalam iman kristiani hanya Alkitab saja yang mempunyai otoritas Illahi, tanpa salah dan meluruskan kesalahan orang. Apalagi Choo bersikap mengintimidasi, jikalau orang yang mengahakimi buku tersebut tidak akan diangkat ke surge, supaya bertobat. Ini merupakan ungkapan supaya orang mau membelinya. Hal ini diteguhkan dengan ungkapan bahwa Tuhan akan memberi kekayaan kepadanya dengan segera menyelesaikan buku tersebut.

Nampaknya Choo terbius dengan teologi kemakmuran, kenikmatan dan kebahagiaan, sebab Choo menyatakan bahwa Tuhan berkata kepadanya supaya berkonsentrasi pada bukunya dan Tuhan akan memberkatinya lebih dari apa yang diinginkan. Pernyataan ini Choo mempunyai keinginan untuk menjadi orang kaya, sebab cerita dilanjutkan dapat penglihatan mobil dan rumah yang mewah. Jadi Choo menekankan teologi kemakmuran.

BAB VI

INJIL “VERSI” OPRAH WINFREY

Siapakah *Oprah Winfrey* itu sehingga sekarang ini muncul injil “versi” Oprah Winfrey. Nama aslinya adalah *Orpah Gail Winfrey* seperti nama menanti Naomi dalam Kitab Rut 1:14. Ejaan yang salah mengubah namanya menjadi Oprah.²⁷ Ia lahir pada tanggal 29 Januari 1954 di Kosciusko Mississippi USA. Pada masa kecilnya hidup di tengah-tengah kehidupan pertanian bersama dengan ibunya, Vernita dan neneknya Haettie Mae Lee. Karena ibunya tidak mampu maka Oprah dirawat oleh ayahnya yang bernama Vernon Winfrey di Nashville.

Pengalaman Oprah menyedihkan sebab ketika umur 9 tahun dan 14 tahun ia diperkosa yang kemudian melahirkan anak laki-laki yang akhirnya meninggal. Kemudian ia tinggal bersama dengan

²⁷ Roby Setiawan, *Terpesona dengan Dongeng*, (Semarang: Setiawan Literature Ministry, 2009), hlm. 40

seorang tukang cukur di Tennessee sebagai ayahnya. Oprah dibesarkan dalam tradisi gereja Baptis dan ia mengembangkan kemampuan bicara di jemaat lokal itu. Ia mulai bekerja sebagai penyiar radio sejak ia ada di SMA umur 19 tahun. Kemampuan bicara dan ekspresi emosi yang spontan membawa Oprah kepada *talk-show* di televise yang mendatangkan uang banyak. Ia tinggal di Chicago Illinois Amerika Serikat dengan penghasil pada tahun 2008 US\$ 385 juta. Pada tahun 1990 Oprah memfokuskan ajaran melalui siaran atau *talk-show* pada literature, pengembangan diri dan spiritualitas.

Program talk-show Oprah didasarkan pada pengungkapan diri, pengakuan, kesaksian dan banyak percakapan. Tema-tema pembicaraannya sangat relevan pada masa kini seperti penganiayaan, frustrasi, pencarian dan pemenuhan diri dan sebagainya. Ia mendorong kepada tamu yang mengikuti talk-show supaya mengakui segala kesalahannya, katarsis, analisa diri, janji dan masuk ke dalam suatu fase kehidupan yang baru, sehingga hidupnya diteguhkan dan dikuatkan. Pengaruh Oprah bagi orang-orang yang mendengarkan dan melihat *talk-show* Oprah adalah penyingkapan diri dan kesaksian pribadi yang menawarkan hidup yang bebas.²⁸

Isi Ajaran

Ajaran yang terkenal adalah kedermawanannya. Pada tahun 1998, Oprah memulai suatu program yang disebut *Oprah's Angel Network* (Jaringan Malaikat Oprah) yang mempunyai tujuan untuk memotivasi manusia di seluruh dunia agar menolong mereka yang kurang beruntung dalam hidupnya. Program Oprah tersebut mendukung proyek-proyek social dan menyediakan bantuan dana untuk lembaga-lembaga non profit di seluruh dunia yang mempunyai misi dan visi yang sama. Sampai tahun 2008 proyek ini telah mengumpulkan dana US\$ 51 juta. Oprah sendiri yang mendukung uang untuk administrasinya, sehingga seluruh dana dapat disalurkan kepada program kemanusiaan.²⁹

Pada tahun 2005 dalam laporan *Business Week*, Oprah menjadi tokoh wanita kulit hitam yang pertama dari 50 orang yang dianggap paling dermawan, karena pada saat itu ia telah menyumbangkan kira-kira US\$ 303 juta. Pada saat badai Katerina yang menyerang beberapa daerah di Amerika Serikat Oprah menghimbau para penonton *talk-show*-nya untuk member kontribusi kepada keluarga-keluarga yang mengalami bencana alam tersebut. Pada bulan September 2006 melalui *Oprah Angel Network* telah menyumbang lebih dari US\$ 11 juta. Oprah sendiri telah menyumbang dana untuk bencana angin tersebut sejumlah US\$ 10 juta. Rumah-rumah baru telah dibangun di 4 (empat) Negara bagian amerika antara lain;

²⁸ Albert Mohler, Jr., *The Church of Oprah Winfrey* dalam *A New American Religion?* Yang dikutip oleh Setiawan, *Ibid.*, 42

²⁹ *The History of Oprah's Angel Network*, Harpo Production, <http://www.oprah.com/entity/angelnetwork>. Retrieved on 2008-08-25.

Texas, Alabama, Louisiana dan Mississippi.³⁰ Oprah juga telah member bantuan ratusan beasiswa untuk kuliah bagi orang-orang *African-American*. Ketika merayakan dua puluh tahun programnya talk-show di televise nasional sebagai ucapan terima kasih kepada stafnya dan keluarganya (kira-kira 1065 orang) refreshing di Hawaii pada musim panas pada tahun 2006.³¹ Oprah telah menginvestasikan dana kira-kira US\$ 40 juta khusus untuk mendirikan lembaga yang disebut *Oprah Winfrey Leadership Academy for Girls* (Akademi Kepemimpinan Oprah Winfrey untuk Para Gadis) di Afrika Selatan. Nelson Mandela memuji Oprah karena ia telah menginvestasikan bagi masa depan orang-orang Afrika Selatan.

Menurut Nelson pengarang buku *The Gospel According to Oprah*, sang ratu *talk-show* ini dikenal sebagai seorang yang tidak suka menghakimi dan bersikap empati kepada orang lain. Sikapnya yang tidak menghakimi itu dinyatakan ke dalam gaya hidupnya sendiri, yakni secara terbuka Oprah mengatakan, bahwa ia sudah lama hidup bersama dengan pacarnya (=yang bukan suaminya), *Sytedman Graham*.

Jikalau seorang yang menonton *Oprah Show* setiap hari selama satu jam dalam waktu lima hari, maka seorang tersebut jauh lebih banyak mendengarkan khotbah pendeta di gereja. Ini berarti Oprah mempunyai jauh lebih banyak mempunyai anggota jemaat. Pada tahun 2002 suatu majalah *Christianity Today* menerbitkan suatu artikel yang berjudul *The Church of Oprah* yang menyatakan bahwa Oprah telah muncul sebagai seorang pemimpin rohani yang berpengaruh. Bahkan pada tahun 1998 ketika memulai program *Change Your Life TV*, Oprah telah menjadi pemimpin rohani, untuk jutaan penontonnya, yang kebanyakan adalah wanita, Oprah telah menjadi imam wanita jaman postmodern yang menjadi ikon atau gambar orang suci dari spiritualitas gereja bebas.³² Dengan kedermawanan Oprah, Roseanne Barr berkata kepada Oprah; “*Kamu adalah ibunda dewi Afrika bagi kami semua.*” Programnya dianggap member semangat besar bagi para penonton. Serial film kartun *Futurama* menyinggung pengaruh rohani Oprah dengan mengatakan bahwa *Oprahisme* adalah arus utama agama dalam tahun 3000 M.³³

Pandangan Oprah tentang Allah, ia dipengaruhi oleh *Eric Butterworth* dan *Ulrich Leonard Tolle* dinyatakan sebagai gurunya. *Eric Butterworth*, seorang penulis buku yang berjudul *Discovering the Power Within You*, yang menyatakan bahwa Yesus tidak datang untuk mengajar kita tentang betapa illahnya Ia, tetapi Ia datang untuk memberitahukan akan sifat Illahi di dalam diri kita sendiri.³⁴ Kemudian Oprah menyatakan Abad 21 akan menjadi saat kebangunan, yakni pertemuan dengan sang

³⁰ Linda Mirabella, *Cash Donations, Benefit Concerts, Celebrity Actions and Celecrity Volunteers to Beneitt of Hurricans Katrina and Rita* <http://www.lastarz.com/HurricanerKatrina.CelebrityEfforts.html>, retrieved on 2008-08-25.

³¹ *ibid.*

³² The Church of Oprah, *Christianity Today*, March 22, 2002 yang dikutip Setiawan, *op. cit.*, hlm. 47.

³³ *Ibid.*

³⁴ Mohler, 48

Pencipta di dalam diri manusia. Banyak orang akan mengalami kesatuan dengan Allah dan dengan semua kehidupan. Ini akan menjadi permulaan dari jaman emas dari manusia baru, yang telah tertulis; jaman manusia universal. Sedangkan *Urich Leonard Tolle* menulis buku *The Power of Now* yang mengagumi tulisan dari Meister, Advaita Vedanta, A Course in Miracle, The Bible, Mystical Islam, Sufism dan Rumi's oetry, zen Buddhism's, Lin-chi (Linji di Pinyin). Dia mengakui pengaruh dari J. Krishnamurti, Ramana Maharshi dan Barry Long.³⁵

Menurut Oprah Allah tidak akan peduli dengan panggilan apa yang manusia berikan kepadanya, karena Allah tidak mempunyai masalah ego. Menurutnya, bias saja Allah dipanggil sebagai kekuatan (*force*). Jika orang lain percaya akan irama alam dan cinta dan menyebut hal tersebut sebagai *Allah* boleh saja. Pada suatu ketika, Oprah mengundang *Shierley MacLaine* sebagai tamunya. Shirley menjelaskan bagaimana cara bermeditasi, memasuki alam batin, dan bertanya kepada diri intuitif, untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan kehidupan. Oprah member respon, Anda tahu hal itu sama dengan yang Alkitab katakana, Mintalah dan akan diberikan, carilah dan kamu akan mendapatkan, Shirley menenguhkan. Sehingga dalam *show*-nya seorang Kristen sebagai penonton menyatakan bahwa Oprah sebagai seorang *New Age Movement*. Oprah menjawab, Saya bukanlah seorang *New Age Movement*, dan merasa tidak senang dengan nama itu. Saya hanya sedang mencoba untuk membuka satu pintu sehingga orang-orang dapat melihat diri mereka sendiri lebih jelas dan mungkin mendapatkan sinar untuk membawa mereka kepada Allah (atau apa saja yang mereka namakannya). Saya tidak melihat roh-roh di pohon-pohon dan saya tidak duduk di dalam kamar dengan crystal-crystal.³⁶

Oprah juga mempopulerkan keyakinan *New Age Movement* dengan bekerja sama dengan Marianne Williamson yang mengajarkan *A Course in Miracles Daily* (kursus Mujizat setiap hari) melalui *Oprah & Friends XM Satellite Radio*. Kursus tersebut diikuti jutaan orang yang mengajarkan bahawa untuk menyelamatkan diri sendiri bukan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, tetapi dengan menerima *The Christ Within* (Kristus yang sudah ada di dalam diri seseorang). Oprah sendiri menolak jikalau ia dikatakan sedang mengajarkan *New Age Movement*, Oprah menyebutnya dengan istilah *spritualitas baru*.

Selanjutnya Oprah mengatakan bahwa *kita semua satu karena kita semua Allah dan Kristus*. Seperti yang dikatakan oleh Marianne Williamson: Kita semua satu, kita adalah kasih itu sendiri. Hal menerima Kristus hanya berarti suatu perubahan dalam perspektif diri.³⁷ Oprah, Tolle dan guru-guru *New Age Movement* mengajarkan bahwa planet kita dan spesiesnya akan lenyap jika kita tidak

³⁵ *Ibid.*, 49

³⁶ *Ibid.* 52.

³⁷ *Ibid.*, 53

mengalami *kebangunan besar* kepada realita bahwa *kita semua* adalah *Allah* dan *kita semua* adalah *Kristus*.

Tanggapan

Jika ajaran dan perbuatan Oprah Winfrey secara pragmatis seolah-olah sesuai dengan ajaran Alkitab. Mungkin dalam hal perbuatan social, yang simpati bahkan empati kepada orang-orang yang tidak beruntung sangat terpuji. Perbuatan social ini tentunya sangat baik karena ajaran Alkitab supaya orang-orang yang percaya mengasihi orang lain dengan perbuatan yang nyata. Perbuatan baik tersebut tentunya ada dasarnya yaitu kasih dan iman. Hal ini perlu ditanyakan apakah perbuatan kasih dari Oprah ini didasarkan iman atau popularitas diri untuk dipuji oleh masyarakat luas. Jika alasan Oprah adalah kasih Tuhan dan kasih kepada yang lain itulah kasih Kristen, tetapi jika motivasi yang lain maka akan menjadi sia-sia. Sebab Paulus menyatakan bahwa tanpa kasih semua adalah sia-sia.

Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku (1 Kor 13:1-3).

Jikalau Oprah sangat simpati maupun empati kepada orang-orang yang tidak beruntung seperti gay, lesbian, orang miskin dan hanyut pada kehidupannya, Oprah masuk dalam kehidupan mereka. Memang Yesus juga sangat empati kepada semua orang yang tidak beruntung, tetapi Yesus tetap mengkonfrontir dosa sehingga Ia dapat membimbing supaya orang-orang tersebut dapat meninggalkan dosa dan bertobat. Oprah berempati kepada orang-orang yang tidak beruntung dengan mengkompromikan standart moral, seperti kelompok gay, sehingga kelompok gay malah bangga dengan tayangan *talk-show*-nya, mereka bangga dengan kehidupan mereka yang tidak sesuai dengan Firman Allah.

Bandingkan dengan Tuhan Yesus mengasihi gay, tetapi Ia membenci perbuatan mereka. Hal ini jelas apa yang terjadi di Sodom dan Gomora yang mana masyarakatnya mengadakan praktek homosksual. (Kej 19). Paulus dalam suratnya kepada jemaat yang ada di Roma, Tuhan akan menghukum umat hidupnya berpraktek homoseksual atau hubungan sex yang tidak wajar. (Rm 1:26-27). Pengalaman Oprah yang traumatis pada masa kecilnya yang membuat Oprah takut untuk berkeluarga secara resmi, maka ia *kumpul kebo* dengan Stedman Graham, secara teologis dan hokum ia

melanggar Firman Tuhan dan perzinahan. Pola kehidupan ini ia memotivasi kepada penonton dan pendengarnya untuk melakukan praktek hidup yang sama.

Pemahaman tentang Allah ia adalah penganut dan pemberita *New Age Movement*, karena ajarannya tentang Allah bukanlah Allah yang berpribadi, tetapi disebut sebagai energy, kekuatan (*force*), kesadaran (*consciousness*), Allah tidak berpribadi. Allah memperkenalkan diri-Nya di dalam Alkitab adalah Allah yang berpribadi. Oprah menggambarkan Allah adalah suatu pengalaman perasaan dan bukan pengalaman kepercayaan. Ini adalah cirri khas ajaran *New Age Movement*. Sedangkan dalam Alkitab pengalaman perasaan tersebut bukanlah Allah. Sebab Allah adalah Pribadi Pencipta bukan sekedar perasaan manusia. Allah mau bersekutu dengan umat-Nya secara pribadi.

BAB VII PENGAGUNG NAMA YAHWEH

Pada tahun 2000-an beredarlah beberapa traktat yang membicarakan tentang Nama Allah dan kemudian mencuatnya Kitab Suci dengan judul *Kitab Suci Torat dan Injil* yang merupakan revisi Alkitab terbitan Lembaga Alkitab Indonesia dengan menggunakan pemikiran traktat tersebut. *Kitab Suci Torat dan Injil* ini bermasalah karena ternyata menggunakan terjemahan baru (TB) yang diterbitkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia dengan mengganti beberapa nama Yahudi dengan bahasa Ibrani, terutama untuk nama Allah yang diganti dengan *Elohim*, nama TUHAN diganti dengan nama *YHWH* dan Nama Yesus diganti dengan *Yesua*.

Ajaran

Dalam *The Woman's Encyclopedia of Myths and Secrets* by Barbara G. Walker menulis, "Yahweh, anggapan pengucapan dari YHVH dihubungkan dengan nama dewa bulan bangsa Kanaan 'Yareah', diperkirakan dalam bentuk feminin. Maskulin Yahweh menikah dengan ibunda dewi Kanaan yang bernama 'Anat' di Elefantin."

Tulisan ini melanjutkan bahwa nama dewa diucapkan "Yaho", "Iao" atau "Ieuw" diterapkan kepada dewa Zeus Sahazius sebagai dewa matahari, dewa kematian di bawah bumi, seperti dewa Saturnus. Nama Latin dewa ini berasal dari akar kata yang sama yaitu "Iu-piter" atau "Bapa Ieu" sehingga menjadi Yupiter atau Yove.

Kata "Yahi" juga merupakan nama dewa purba, muncul dalam tulisan-tulisan Persia sebagai pencipta manusia pertama. Salah satu rekonstruksi dari tetragrammaton YHVH adalah Yahweh.

Pengucapan ini dikenal luas karena sebagian besar "menganggap" bahwa pengucapan ini adalah pengucapan "asli" namun tidak ada bukti yang mendukung tentang pengucapan ini. Pengucapan ini berdasarkan tulisan dari Bapa Gereja, Theodoret yang menulis tentang nama ini dalam tulisannya "Question 15 in Exodus 7" yaitu bahwa orang-orang Samaria menyebutnya IABE sedangkan orang Yahudi memanggilnya AIA.

Kata AIA diragukan karena diperkirakan Theodoret tidak membicarakan tentang YHVH melainkan YAH seperti dalam halelu-yah. Oleh karena ini sebagian pendapat mendasarkan pernyataan mereka dari pengucapan Samaria sebagai dukungan rekonstruksi nama YHVH menjadi Yahweh.

Tanggapan

Pertama, Theodoret menulis dalam bahasa Yunani dan tidak ada aksara Yunani yang persis dapat mengungkapkan pengucapan nama YHVH. Bahasa Yunani purba tidak memiliki bunyi "h" di tengah kata dan tidak pula memiliki aksara yang tepat untuk menandakan vokal Ibrani. Sebagai contoh dapat dilihat bagaimana terjemahan Yunani dari Tanakh Ibrani yaitu Septuaginta. "Benaya bin Yoyada menjadi panglima orang Kreti dan orang Pleti; dan anak-anak Daud menjadi imam." (2 Sam 8:18) Naskah Masora, "ÛVENÂYÂHÛ BEN-YEHÛYÂDÂ' VEHAKERÊTÏ VEHAPELÊTÏ ÛVENÊY DÂVID KOHANIÏM HÂYÛ" Septuaginta, "kai banaias huios iôdae sumboulos kai ho kheleththi kai ho pheletti kai huiou dauid aularkhai êsan" "Yehoyada", yöd - hê' - vâv - yöd - dêlet - 'ayin, ayah dari Benaya, salah satu panglima raja Daud, menjadi 'iôdae', iota - omega - delta - alpha - epsilon.

"Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Yehu bin Hanani melawan Baesa, bunyinya:" (1 Raj 16:1). Naskah Masora, "VAYHÏ DEVAR-YEHOVÂH 'EL-YÊHÛ' VEN-KHANÂNÏ 'AL BA'SYÂ' LÊ'MOR" Dalam Septuaginta, "kai egeneto logos kuriou en kheiri iou huiou anani pros baasa" "Yehu", yöd - hê' - vâv - 'âlef, putra Hanani dan seorang nabi Israel di era Baesa dan Yosafat, namanya ditulis 'iou', iota - omikron - upsilon.

Kita dapat menelaah bagaimana bahasa Yunani menyalin kata Ibrani terutama bunyi 'h'. Jadi apa pun transliterasi Yunani dari nama ilahi ini sebenarnya tidak tepat sama sekali.

Kedua, jika Theodoret mengatakan bahwa ia berbicara tentang tetragrammaton YHVH kemudian memberikan singkatan YAH dari orang Yahudi, bagaimana hal ini dapat dipercaya terutama jika dihubungkan kata ini dengan orang-orang Samaria? Ada yang menyelidiki bahwa orang-orang Samaria merujuk YHVH sebagai 'Yafe' (=sesuatu yang indah, cantik), dibandingkan dengan Kejadian 12:11, 14, 29:17, 39:6, 41:2, 4; Ulangan 21:11, 1 Samuel 16:12, 17:42, 25:3, 2 Samuel 13:1, 14:25, 27; 1 Raja-raja

1:3-4, Ester 2:7, dan lain-lain. Dalam bahasa Ibrani Samaria, kata 'Yafe' diucapkan 'Yape' dan sudah diketahui luas bahwa orang Samaria sering mengganti P menjadi B. Thus, IABE yang barangkali bermakna "indah", adalah nama yang digunakan oleh orang Samaria kepada Sang Khalik.

Ketiga, dan ini merupakan benar-benar masalah. 2 Raja-raja 17 menulis bagaimana orang-orang Samaria berbalik menyembah berhala. Siapa tahu, IABE adalah nama dari salah satu berhala mereka? Banyak pula yang mencoba menguraikan kata Samaria IABE/Yahweh sebagai bentuk pi'él dari kata kerja Ibrani 'hâyâh'. Kata kerja Ibrani memiliki tujuh 'konjugasi': qal, nif'al, pi'él, pu'al, hitpa'él, hif'il, dan hof'al. Pi'el adalah konjugasi ketiga, intensif aktif dan sering mengandung makna kausatif.

Jadi, jika akar kata hyh, hê' - yōd - hê' berarti "ada", kemudian Yahweh dalam konjugasi pi'él akan berarti "Dia yang menyebabkan ada". Yang menjadi masalah dengan uraian ini adalah bahwa kata kerja 'hyh' tidak pernah ada dalam konjugasi pi'él dalam Alkitab Ibrani, bahkan bukan pula bentuk linguistik yang valid. Oleh karena itulah maka Anchor Bible Dictionary, D.N. Freedman, New York 1992, volume 6 halaman 101 menulis: "Pengucapan YHVH sebagai Yahweh adalah dugaan belaka". Timbul pula pertanyaan baru, apa yang salah dengan dugaan ini? Siapa yang mengatakan bahwa pengucapan Yahweh itu salah? Menanggapi beberapa pertanyaan ini, patut dipertanyakan kembali, apakah kita akan meletakkan iman tentang keselamatan kekal pada sebuah nama "dugaan"? Nama Yahweh boleh saja diucapkan tetapi patut disadari bahwa Yahweh adalah bentuk Latin dari dewa Zeus. Di Roma, Zeus dipanggil Yupiter, tetapi bahasa Latin mengubah bentuk kata 'iu-piter', "Bapa Ieu" menurut fungsinya sehingga menjadi IOVE atau IOUE, dibaca ya-ve.

Jika kalangan Pengagung Yahweh sering menggunakan Keluaran 23:13 agar jemaat Kristen yang masih menggunakan kata Allah menghilangkan kata ini, barangkali ayat yang sama juga dapat ditunjukkan kepada mereka: "Dalam segala hal yang Kufirmankan kepadamu haruslah kamu berawas-awas; nama allah lain janganlah kamu panggil, janganlah nama itu kedengaran dari mulutmu." – "ÛVEKHOL 'ASYER-'ÂMARTĪ 'ALÊYKHEM TISYÂMÊRÛ VESYÊM 'ELOHĪM 'AKHÊRĪM LO' TAZKĪRÛLO'YISYÂMA"AL-PĪKHA"

KESIMPULAN

Setelah mempelajari perkembangan teologi yang bermunculan pada abad XXI dekade awal dapat dikonfrontasikan dengan Alkitab, sebab Alkitab sebagai dasar teologi. Ternyata teori-teori yang bermunculan tidak mempunyai dasar yang kuat, oleh sebab itu teori-teori itu membingungkan sekalipun nampaknya ilmiah tetapi kenyataannya hanya bersifat fiksi ilmiah yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menentukan teologi benar atau tidak benar perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip fundamental dalam pertimbangan spiritual. Dalam 1 Yohanes 4:1 orang-orang Kristen supaya *menguji roh-roh, apakah mereka berasal dari Allah*. Demikian juga Paulus memerintahkan orang-orang Kristen *menguji segala sesuatu dan peganglah yang baik* (1 Tes 5:21). Seorang Rabi yang bijaksana memperingatkan kepada orang-orang Yahudi;

Sesudah itu ia berkata kepada sidang: "Hai orang-orang Israel, pertimbangkanlah baik-baik, apa yang hendak kamu perbuat terhadap orang-orang ini! . . . Karena itu aku berkata kepadamu: Janganlah bertindak terhadap orang-orang ini. Biarkanlah mereka, sebab jika maksud dan perbuatan mereka berasal dari manusia, tentu akan lenyap, tetapi kalau berasal dari Allah, kamu tidak akan dapat melenyapkan orang-orang ini; mungkin ternyata juga nanti, bahwa kamu melawan Allah." Nasihat itu diterima. (Kis 6: 35, 38-39).

Dalam menghadapi munculnya teologi yang *nyleweng* beberapa orang Kristen berdebat yang menyatakan bahwa teologi baru itu muncul yang dilatarbelakangi dengan motivasi-motivasi popularitas, keuangan atau pengaruh perkembangan Gerakan Zaman Baru dan sebagainya. Dengan demikian setiap munculnya teologi yang baru dapat dievaluasi dengan serius, seharusnya (kita yang mengerti kebenaran dan dewasa rohani) menguji gerakan-gerakan religius dan perkembangannya dengan standar dan ukuran yang alkitabiah. Maka disarankan ada beberapa standar pengujian untuk mengadakan evaluasi kritis terhadap munculnya atau perkembangan teologi saat ini, antara lain;

a) Ujian Allah

Apakah ajaran teologinya mengakui Allah yang esa sesuai dengan Alkitab sebagai Allah yang benar, Maha kuasa, sebagai Pencipta langit dan bumi, Allah yang dikenal Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus. Bagaimana gerakan itu memandang Allah Tritunggal.

b) Ujian Kristologi

Apakah ajaran teologi tersebut berpusat atau meninggikan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat manusia? Apakah gerakan tersebut menyakini bahwa Yesus adalah pernyataan Allah, yang datang kepada manusia, menderita dan mati di atas kayu salib serta bangkit dari antara orang mati, naik ke surga dan akan datang kembali.

c) Ujian Alkitab

Apakah ajaran teologi tersebut mengajarkan bahwa Alkitab sebagai otoritas yang tertinggi dari kehidupan sehari-hari? Apakah ajaran-ajarannya berdasarkan Alkitab? Apakah gerakan tersebut menyakini Alkitab adalah Firman Allah? Apakah gerakan tersebut menambahkan, mengurangi, memutarbalikkan atau mengabaikan Firman Allah?

d) Ujian Moral Kasih

Apakah kelompok yang dipertanyakan mempunyai moral tinggi sesuai dengan Alkitab? Apakah kasih riil merupakan sentral dari kegiatan dari gerakan tersebut? Apakah kasih yang dimiliki adalah kasih ganda, yaitu mengasihi Tuhan dan sesama.

e) Ujian Spiritual

Apakah gerakan tersebut menunjukkan adanya kerinduan yang dalam terhadap Roh Kudus? Hidup kudus, rohani dan tidak kompromi dengan dosa? Dalam hal ini orang percaya harus berhati-hati, sebab bagian ini dapat menghakimi saudara yang lain tidak suci, belum bertobat dan sejenisnya. Secara mendasar hanya Allah saja yang dapat mengetahui hati orang percaya.

f) Ujian Ekklesiologi

Apakah ajaran teologi itu masih mempunyai kontinuitas dengan iman gereja Injili? Apakah gerakan yang dicurigai mempunyai komitmen terhadap kebenaran yang mendasar bahwa keselamatan hanya oleh anugerah bukan karena perbuatan atau usaha manusia?

g) Ujian Sosial-Politik

Apakah kelompok regius tersebut menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan social, kemanusiaan dan politik? Apakah para pemimpin dan anggota-anggotanya melakukan tindakan-tindakan praktis dalam menghadapi kenyataan yang menyedihkan tentang kemiskinan, bencana alam, wabah penyakit dan ketidakadilan?

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Evans, Craig A. *Merekayasa Yesus Membongkar Pemutarbalikan Injil oleh Ilmuwan Modern*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007

Herlianto, *Kuburan Yesus Ditemukan* dalam *Yabina* edisi 06 Mei 2007

_____, *Siapakah yang Bernama Allah itu?* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001

_____, *Menggugat Yesus*, Bandung: Kalam Hidup, 2008

Jacobovini, Simcha dan Pellegrino, Charles *The Jesus Family Tomb*, Taiwan: Elain Markson Literary Agency, 2007

Kloner, Amos *A Tomb with Inscribed Ossuaries in East Talpiyot, Yerusalem, Antquot (Jerusalem)*, vol. XXIX (1996), p. 15-22; yang didapat dari situs Discovery Channel http://dsc.discovery.com/convergence/tomb/explore/media/tomb_evidence.pdf.

Lolowang, Harold *Yesus Nazaret vs Yesus Makam Talpiot*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008

Ludwig, Charles *Para Penguasa pada Zaman Perjanjian Baru*, Bandung: Kalam Hidup, 1976

Rahmani, L.Y. *Catalogue of Jewish Ossuaries: In the Collections of the State of Israel*, 1994, p.1-2, yang diperoleh dari situs Discovery Channel http://dsc.discovery.com/convergence/tomb/explore/media_tomb_evidence. Pdf

Setiawan, Roby, *Terpesona dengan Dongeng*, Semarang: Setiawan Literature Ministry, 2009

Sutama, Adji A., *Yesus Tidak Bangkit Menyikapi Rekayasa Yesus Historis dan Makam Talpiot*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007

Tabor, James, *The Jesus Dynasty: The Hidden History of Jesus, His Royal Family, and the Birth of Christianity*, New York: Simon & Schuster, 2006

Thomas, Choo, *Heaven Is So Real*, Malaysia: Charisma House, 2005

TUGAS AKHIR
MATA KULIAH
COLLOQUIUM THEOLOGICUM

AJARAN ISAPAN JEMPOL DEMI POPULARITAS
(SUATU PERKEMBANGAN TEOLOGI DEKADE AWAL ABAD XXI, 2000-2009)

Tugas ini diselesaikan untuk memenuhi tugas akhir
pada kuliah Pasca Sarjana Program Doktorat mata kuliah Qolloqium
Theologicum Sekolah Tinggi Theologi Baptis Semarang
pada tanggal 19-23 Oktober 2009

Dosen Pengampu Pdt. Dr. Timotius Sutarman.

Disusun oleh

Pdt. Daniel Sutoyo, M.Th.

PASCA SARJANA PROGRAM DOKTORAL
SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA BAPTIS INDONESIA SEMARANG

2009

